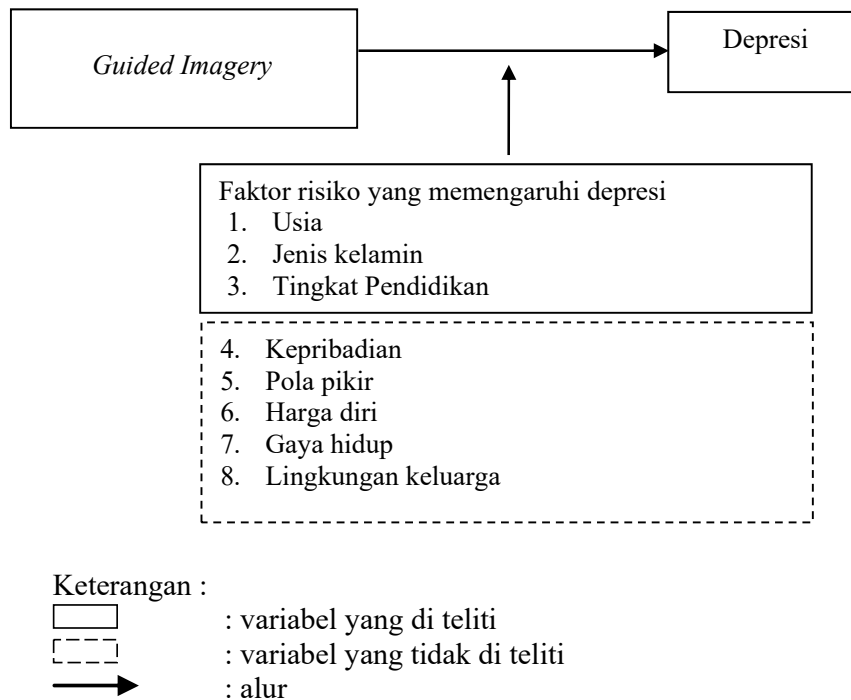


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah susunan konstruksi logika yang dirancang untuk menjelaskan saling tergantungan antar variabel yang akan diukur atau diamati melalui penelitian sehingga fokus penelitian menjadi lebih terarah (Pamungkas dan Usman, 2017). Kerangka konsep dari penelitian ini dapat disajikan pada skema gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh *Guided Imagery* Terhadap Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan tahun 2023

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variable Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2015). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variable bebas

Menurut Nursalam (2015) variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel *dependent*. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Guided Imagery*.

b. Variable terikat

Variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah depresi.

2. Definisi Oprasional

Definisi oprasional merupakan batasan ruang lingkup variabel yang menjadi bahan penelitian (Sani K., 2016). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.

Tabel 3
Definisi Operasional Pengaruh Latihan *Guided Imagery* Terhadap Tingkat Depresi Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2023

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala
1	2	3	4	5
1.	<i>Variable Independent Guided Imagery</i>	Terapi yang diberikan kepada pasien dengan melibatkan visualisasi tempat dengan situasi tenang dan damai, serta memposisikan pasien senyaman mungkin dan mengatur pernafasan. Terapi ini akan diberikan sebanyak 4 kali pertemuan dalam 2 minggu dengan durasi waktu 30 menit tiap pertemuan.	SOP Menurut (Indriani & Darma, 2021) (Kodeeswara Prabu, 2015)	-
1	2	3	4	5
2.	<i>Variable Dependent Depresi</i>	Gangguan perasaan yang ditandai dengan afek disforik (kehilangan kegembiraan / gairah) disertai gejala lain seperti gangguan tidur maupun pola makan. Untuk menentukan derajat depresi yang dialami pasien diukur menggunakan <i>Beck Depression Inventory-II</i> (BDI-II) dengan kisaran nilai secara keseluruhan adalah 0-63.	BDI-II menurut Beck.	Interval a. Tidak depresi : 0 – 9 b. Depresi ringan : 10 - 15 c. Depresi sedang : 16 - 23 d. Depresi berat : 24 – 63
3	Variabel <i>Confounding</i> : Usia	Masa hidup responden di dunia dalam tahun yang dihitung mulai dari saat lahir hingga pada saat penelitian dilakukan	Kuisioner data demografi	Interval

4	Variabel <i>confounding</i> : Jenis kelamin	Karakteristik biologis (laki-laki dan perempuan) yang dapat dilihat dari penampilan responden	Kuisisioner data demografi	Nominal
5	Variabel <i>confounding</i> : Tingkat pendidikan	Suatu kegiatan individu dalam mengembangkan atau meningkatkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya untuk kehidupan masa mendatang	Kuisisioner data demografi	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian (Nursalam, 2015). Hipotesis adalah anggapan sementara terhadap hasil penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya menggunakan analisis yang sesuai (Sani K., 2016). Hipotesis dalam penelitian ini adalah : “ada pengaruh *Guided Imagery* terhadap depresi pada pasien diabetes mellitus di UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2023”.